



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PENEGAKAN HUKUM ANAK DIBAWAH UMUR SELAKU PELAKU  
PERUNDUNGAN DI WILAYAH HUKUM POLRESTABES SEMARANG  
MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh :

**AYU SYAH PUTRI**  
**201003742018358**

**SEMARANG**

**2024**



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**PENEGAKAN HUKUM ANAK DIBAWAH UMUR SELAKU PELAKU  
PERUNDUNGAN DI WILAYAH HUKUM POLRESTABES SEMARANG  
MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014**

**SKRIPSI**

**Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji  
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan  
Program Sarjana Program Studi Ilmu Hukum**

**Disusun oleh :  
AYU SYAH PUTRI  
NPM. 201003742018358**

**Mengesahkan :  
Tim Penguji  
Ketua,**

**Dr. Kunarto, S.H., M.Hum  
NIDN. 06-1903-6404**

**Anggota**

**Kastubi, S.H., M.Hum  
NIDN. 06-0306-6401**

**Anggota**

**Mohammad Solekhan, S.H., M.Hum  
NIDN. 06-1904-6301**



**Mengetahui  
Dekan**

**Prof. Dr. H. Lisdiyono, SH., M.Hum  
NIDN. 06-2504-6301**

**2024**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Tinjauan Umum.....	8
1. Pengertian Hukum .....	8
2. Penegakan Hukum .....	10
3. Pengertian Hukum Pidana .....	11
4. Pengertian Tindak Pidana .....	12
5. Subyek Tindak Pidana .....	14

B. Tinjauan Khusus .....	14
1. Pengertian Anak.....	14
2. Pengertian Perundungan .....	16
3. Konsep Diversi .....	17
4. Sistem Peradilan Pidana Anak.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Tipe Penelitian.....	23
B. Spesifikasi Penelitian.....	23
C. Sumber Data .....	23
1. Bahan Hukum Primer .....	23
2. Bahan Hukum Sekunder.....	24
3. Bahan Hukum Tersier.....	24
D. Metode Pengumpulan Data .....	24
E. Metode Penyajian Data .....	25
F. Metode Analisis Data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>26</b>
A. Gambaran Umum Polrestaes Semarang .....	26
B. Penegakan hukum terhadap anak dibawah umur selaku pelaku perundungan di Wilayah Hukum Polrestaes Semarang menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 .....	37
C. Penyebab gagalnya proses diversi dalam penyelesaian kasus perundungan siswi SMPN di Alun-Alun Kota Semarang pada tahap penyidikan di Polrestaes Semarang .....	46

BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60

DAFTAR PUSTAKA

## ABSTRAK

Bangsa Indonesia telah tumbuh dan berkembang menjadi bangsa yang besar dan terkenal dimanca negara, hal ini dapat terlihat dari prestasi-prestasi di tingkat Internasional yang ditorehkan diberbagai bidang. Dimana peran generasi muda ini telah ada sejak zaman dulu dalam peristiwa Kemerdekaan Bangsa Indonesia. Prestasi-prestasi yang telah ditorehkan ini tidak lepas dari namanya peran generasi muda. Namun seiring perkembangan zaman, generasi muda ini mulai mengalami namanya degradasi moral. Pergeseran negatif di mana terjadi penurunan sikap dan perilaku positif di semua bidang moral dikenal sebagai degradasi moral. Melalui penelitian ini penulis mengambil judul “ Penegakan Hukum Anak Dibawah Umur Selaku Pelaku Perundungan Di Wilayah Hukum Polrestabes Semarang Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 “ dengan permasalahan bagaimana penegakan hukum terhadap anak dibawah umur selaku pelaku perundungan di Wilayah Hukum Polrestabes Semarang menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 dan apa penyebab gagalnya proses diversi dalam penyelesaian kasus perundungan siswi SMPN di Alun-Alun Kota Semarang pada tahap penyidikan di Polrestabes Semarang. Dalam penelitian ini menggunakan tipe yuridis normatif dengan analisa deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa penegakan hukum terhadap anak dibawah umur selaku pelaku perundungan di Wilayah Hukum Polrestabes Semarang menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 adalah dengan melakukan upaya proses diversi. Diversi adalah pengalihan penyelesaian perkara Anak dari proses peradilan pidana ke proses di luar peradilan pidana. Penyebab gagalnya proses diversi dalam penyelesaian kasus perundungan yang dilakukan oleh siswi SMP di Alun-Alun Kota Semarang pada tahap penyidikan di Polrestabes Semarang adalah ketidaksepakatan antara pihak orang tua dari korban dengan masing-masing pihak orang tua dari pelaku atas tuntutan membantu biaya pengobatan atau pemulihan sebesar Rp. 30.000.000 ( tiga puluh juta rupiah ).

**Kata Kunci :** Penegakan Hukum, Tindak Pidana, Perundungan, Anak dibawah umur.